

3rd International Conference on Accounting and Finance UMY Feb 2017

KENAPA SESEORANG MELAKUKAN MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN?: STUDI DENGAN PENDEKATAN SKENARIO KASUS DILEMA ETIKA

Hafiez Sofyani

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

penulis korespondensi: hafiez.sofyani@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan kenapa seseorang mau dan tidak mau melakukan manipulasi laporan keuangan. Studi ini menggunakan desain skenario dilema etika yang dikembangkan oleh Sofyani dan Pramita (2014). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan dan perpajakan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik deduktif (Braun dan Clarke, 2006). Penelitian menemukan bahwa mayoritas orang yang mau melakukan manipulasi laporan keuangan dikarenakan alasan bahwa manipulasi yang dilakukan tidak melanggar peraturan perundang-undangan atau hal yang dilanggar tidak ada aturannya di dalam perundang-undangan. Sementara mayoritas orang yang menolak melakukan manipulasi laporan keuangan beralasan bahwa hal itu melanggar ajaran agama, karena terdapat unsur dusta. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan pendekatan riset survei.

Kata Kunci: Manipulasi Laporan Keuangan; Skenario Dilema Etika; Perundang-Undangan; Ajaran Agama

DAFTAR PUSTAKA

- al-Mahalliy, J., & Suyūfī. (1990). *Terjemah tafsir jalalain berikut asbaabun nuzul*. Sinar Baru.
- Abdurahim, A. 2016. Aminullah: Revealing the Spiritual Values in Sharia Transaction. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, Vol. 4, No. 1, 65-73.
- Ajzen, I and Fishbein, M. 2005. *The Influence of Attitudes on Behaviour*. In B. Albarracin, T. Jhonson, dan M.P. Zanna (eds.). *The Handbook of Attitudes*. Mawah: Erlbaum, 2005.
- Aronson, J. (1995). A pragmatic view of thematic analysis. *The qualitative report*, 2(1), 1-3.
- Chung, J., & Trivedi, V. U. (2003). The effect of friendly persuasion and gender on tax compliance behavior. *Journal of Business Ethics*, 47(2), 133-145.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication.
- Fauwzi, M. dan Yuyetta, E. N. A. (2011). *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M., dan I. Ajzen. 1974. Attitudes towards objects as predictors of single and multiple behavioral criteria. *Psychological Review*, 81 (1), 59–74.
- Fishbein, M., dan I. Ajzen. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading: Addison-Wesley.
- Irfan, M., Santoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17(2), 158-175.
- Juanda dan Sofyani, H. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan Untuk Calon Akuntan: Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17 (2), 186-196.

- Kusumastuti, N. R., & Meiranto, W. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro.
- Liyanarachchi, G. And N. Chris. 2009. The Impact of Moral Reasoning and Retaliation on Whistle-Blowing: New Zealand Evidence. *Journal of Business Ethics*, 89, 37–57.
- Madein, A., dan M. Sholihin. 2015. The impact of social and environmental information on managers' decisions: Experimental evidence from Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 23 (2), 156-169.
- Majalah Akuntan Indonesia. 2015. Akuntan Penyebab Krisis?. <http://iaiglobal.or.id/v03/majalah-akuntan/arsip>. Diakses 20 November 2016.
- Mazereeuw, C., J. Graafland dan M. Kaptein. 2014. Religiosity, CSR Attitudes, and CSR Behaviour: An Empirical Study of Executives' Religiosity and CSR. *Journal of Business Ethics*, 123, 437–459.
- Mayhew, B. W. dan Murphy, P. R. 2009. The Impact of Ethics Education on Reporting Behavior. *Journal of Business Ethics*, Vol.86, No.3, pp.397– 416.
- Mulawarman, A. D. (2009). *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. Penerbit e-publishing. Jakarta.
- Murphy, P. R., dan B. W. Mayhew. 2012. The Impact of Authority on Reporting Behavior. *SSRN Electronic Journal*, (Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2026449>). Diakses 20 November 2016.
- Rafinda, A., Arofah, T., Mustafa, R. M., dan Ompusunggu, H. (2015). Does an ethic matter to predict misreporting behavior?. *Journal of Economics, Business, and Accountancy/ Ventura*, 18(1), 133-144.
- Setiawan, A.R. 2016. Mempertanyakan Nilai-Nilai Pancasila pada Profesi Akuntan: Bercermin pada Kode Etik IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1 (1).
- Simbolon, H. A. 2015. Toshiba Accounting Scandal: Runtuhnya Etika Bangsa Jepang Yang Sangat Diagungkan Itu. <https://akuntansiterapan.com/2015/07/22/toshiba-accounting-scandal-runtuhnya-etika-bangsa-jepang-yang-sangat-diagungkan-itu/>. Diakses 20 November 2016.

- Sofyani, H., & Akbar, R. (2013). Hubungan Faktor Internal Institusi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 184-205.
- Sofyani, H dan Y. D. Pramita. 2014. Otoritas Atasan, Retaliasi dan Locus of Control Sebagai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Manipulasi Laporan Realisasi Anggaran. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2), 415-506.
- Sofyani. 2016. *Dapatkan Pendidikan Karakter Keagamaan Memitigasi Perilaku Tidak Etis Akuntan?*. Paper Dipresentasikan di Simposium Nasional Akuntansi Syariah, Surakarta.
- Sofyani, H. dan R. Akbar. 2015. Hubungan Karakteristik Pegawai Pemerintah Daerah Dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja: Perspektif Ismorfisma Institusional. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 19 No.2, Hlm. 153-173.
- Thoyibatun, S. (2009). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi serta akibatnya terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16, 245-260.
- Triyuwono, I. 2012. *Akuntansi Syariah; Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Press.
- Tsui, Judy S L. & Ferdinand A Gul. (1996). Auditors' Behaviour In An Audit Conflict Situation: A Research Note On The Role Of Locus Of Control And Ethical Reasoning. *Accounting, Organizations and Society*, 21 (1), 41-51.
- Tuanakotta, T. M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat. Jakarta.